

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit yang terkait dengan tingkat derajat kesehatan antara lain adalah Diare. Diare adalah keadaan buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari dengan konsistensi cair atau lunak (Nanda, 2015). Diare dapat mengakibatkan kehilangan cairan di tubuh (dehidrasi) dan jika tidak ditangani secara cepat dehidrasi dapat berakibat lebih fatal lagi. Selain itu, defekasi yang terjadi secara terus menerus mengakibatkan terjadinya pembuangan zat-zat nutrisi sebelum sempat diserap oleh tubuh, padahal zat-zat tersebut dibutuhkan oleh tubuh untuk proses metabolisme yang terus berlangsung serta untuk membantu tubuh memulihkan kondisi dan untuk pertahanan tubuh terhadap kuman termasuk penyebab Diare itu sendiri. Oleh sebab itu, kasus Diare harus bisa dicegah terutama pada individu yang rentan seperti bayi dan balita, ibu hamil serta lansia. (Simatupang, 2014).

Didunia sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahun karena Diare, sebagian besar kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Hingga saat ini penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya angka kesakitan Diare dari setiap tahunnya. Tahun 2017 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 4.274.790 penderita dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 yaitu menjadi 4.504.524 penderita atau 62,93% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Pada tahun 2018 terjadi sepuluh kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota. Angka kematian (CFR) saat KLB Diare diharapkan

<1%, akan tetapi CFR saat KLB masih cukup tinggi (>1%) kecuali pada tahun 2011 CFR pada saat KLB sebesar 0,40%, sedangkan tahun 2018 CFR Diare saat KLB mengalami peningkatan di banding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. (Kmenkes RI, 2019)

Data Dinas Kesehatan di Kabupaten Sleman tentang penyakit Diare masih tinggi. Terjadi peningkatan jumlah kasus dari tahun 2017 ke tahun 2018. Berdasarkan data yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tercatat pada tahun 2017 terdapat kasus Diare sebanyak 14.571 kasus dan pada tahun 2018 tercatat 16.914 kasus.

Seluruh penderita Diare tersebar di 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Tercatat Puskesmas Minggir pada tahun 2017 merupakan wilayah kerja paling tinggi tingkat Diarenya yaitu 1144 kasus dan pada tahun 2018 Puskesmas Minggir masih termasuk dalam 3 besar kasus tertinggi di Kabupaten Sleman dengan jumlah 920. Pada tahun 2019 berdasarkan pencatatan Puskesmas dari bulan Januari – November terdapat 958 kasus dan kasus terbanyak terjadi di Desa Sendangagung yaitu 300 kasus dengan 109 kasus pada bulan Juli- November.

Banyak faktor risiko yang diduga terkait dengan terjadinya penyakit Diare. Salah satu faktor tersebut adalah sanitasi lingkungan yang kurang baik, persediaan air yang tidak memenuhi persyaratan, dan kurangnya pengetahuan (WHO, 2013). Selain itu, faktor hygiene perorangan yang kurang baik dan kepemilikan jamban yang tidak ada juga dapat menyebabkan Diare (Azwinsyah, 2014)

Untuk mempermudah dan memperjelas pengelompokkan kejadian Diare berdasarkan sumber air dan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir, dapat dilakukan dengan cara pemetaan. Pemetaan dalam bidang kesehatan dapat digunakan untuk menemukan penyebaran dan jenis-jenis penyakit secara geografis, meneliti perkembangan trend sementara suatu penyakit, mengidentifikasi kesenjangan di daerah terpencil, mengurangi kerugian masyarakat melalui pemetaan dan stratifikasi faktor-faktor risiko, menggambarkan kebutuhan-kebutuhan dalam pelayanan kesehatan berdasarkan data dari masyarakat dan menilai alokasi sumber daya, meramalkan kejadian wabah, memantau perkembangan penyakit dari waktu ke waktu, dan dapat menempatkan fasilitas serta sarana pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat. (Kristina, 2008).

Oleh karena itu pemetaan penyakit Diare dikaitkan dengan jenis sumber air bersih dan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir perlu dilakukan untuk mencari informasi dan mendapatkan gambaran mengenai persebaran kejadian penyakit Diare, jenis sumber air yang digunakan oleh masyarakat khususnya penderita, serta kepemilikan jamban di Desa Sendangagung, sehingga dapat membantu mempermudah menentukan distribusi penyakit Diare dan memonitoring penyakit Diare di Desa Sendangagung terutama berkaitan dengan jenis sumber air dan kepemilikan jamban.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peta persebaran penyakit Diare yang dikaitkan dengan jenis sumber air bersih dan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui persebaran penyakit Diare dikaitkan dengan jenis sumber air bersih dan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir.

2. Tujuan Khusus.

- a. Mengetahui persebaran penyakit Diare di Desa Sendangagung Minggir.
- b. Mengetahui persebaran penyakit Diare dikaitkan dengan sumber air bersih di Desa Sendangagung Minggir.
- c. Mengetahui persebaran penyakit Diare dikaitkan dengan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir.

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas Minggir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Puskesmas Minggir terkait dengan persebaran kejadian Diare dan menjadi salah satu acuan kebijakan dalam rangka penentuan arah kebijakan program penanggulangan penyakit Diare di wilayah kerja Puskesmas Minggir.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang penyakit Diare dan pengetahuan mengenai pentingnya mempunyai jamban yang sehat.

3. Bagi Peneliti sendiri dan peneliti lain

Menambah wawasan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Ilmu Kesehatan Lingkungan terutama mengenai pemetaan penyakit.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keilmuan Surveilans Epidemiologi.

Lingkup materi penelitian ini adalah persebaran kejadian Diare dengan visualisasi berupa peta.

2. Obyek

Lingkup penelitian ini adalah persebaran kejadian Diare di Desa Sendangagung Minggir.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sendangagung Minggir.

4. Waktu

- a. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020.

- b. Kejadian Diare yang akan diteliti pada bulan Juli-November tahun 2019.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pemetaan Penyakit Diare dengan Jenis Sumber Air Desa Sendangagung Minggir Tahun 2019” belum pernah dilakukan. Penelitian dengan topik dan model serupa yang berhasil peneliti temukan melalui internet adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini. Pada tabel tersebut terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang pernah dilakukan dan yang peneliti lakukan saat ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Firdaus (2018)	Pemetaan Sanitasi Dasar Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara	Pemetaan Persebaran Penyakit Diare dengan SIG Variabel terkait dengan sanitasi dasar (jamban dan air bersih)	Peneliti terdahulu Variabel terkait : Sanitasi Dasar dengan Penyakit Diare. Lokasi : Desa Pesisir Kecamatan Mongoli Timur Kepulauan Sula Maluku Utara Penelitian ini Lokasi: Desa Sendangagung Minggir Sleman
2	Damayanti (2018)	Pemetaan Wilayah Persebaran Fe Pada Air Sumur Gali Di Desa Kotesan, Prambanan Klaten	Pemetaan wilayah Persebaran dengan SIG	Peneliti terdahulu Variabel terkait : Fe pada sumur gali. Lokasi penelitian : Desa Kotesan Prambanan Klaten Penelitian ini Variabel terkait : Diare berdasarkan sumber air dan kepemilikan jamban

				Lokasi penelitian: Desa Sendangagung Minggir Sleman
3	Setiyono (2019)	Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Masyarakat Kota Tasikmalaya	Variabel terkait : Diare dengan kepemilikan jamban dan jenis sumber air bersih	Penelitian terdahulu: Analitik observasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Lokasi Penelitian: Kota Tasikmalaya Penelitian ini: Studi observasional dengan pendekatan <i>retrospektif</i> Lokasi penelitian: Desa Sendangagung Minggir Sleman
4	Setyorini (2017)	Analisis Pola Persebaran Penyakit Leptospirosis di Kota Semarang.	Persebaran penyakit dengan SIG	Variabel terksit: Penyakit leptospirosis Lokasi penelitian: Kota Semarang Penelitian ini: Variabel terkait: Penyakit Diare Lokasi penelitian: Desa Sendangagung Minggir Sleman